

Pengaruh Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMAN 1 Lebong

NURMAYUNI

SMA Negeri 1 Lebong

nurmayunismansalebra@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Metode pengajaran yang efektif dalam PAI dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Namun, di SMAN 1 Lebong, belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi pengaruh metode pengajaran dalam PAI terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode pengajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi akademik siswa di SMAN 1 Lebong. Pendekatan kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang efektif dalam PAI memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Metode pengajaran yang melibatkan interaksi aktif, penggunaan multimedia, diskusi kelompok, dan penerapan praktik langsung dalam pemahaman konsep agama Islam membantu meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan akademik mereka. Faktor pendukung dalam penerapan metode pengajaran meliputi dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan dan pengembangan kompetensi guru PAI. Namun, terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu dan kurikulum yang membatasi variasi metode pengajaran. Dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa, perlu dilakukan upaya untuk memperkuat dukungan sarana dan prasarana, meningkatkan pelatihan guru, serta mengevaluasi kebutuhan dan fleksibilitas kurikulum.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam (PAI); Metode Pengajaran; Prestasi Akademik; Siswa

Abstrac: Islamic Religious Education (PAI) has an important role in shaping the character and morality of students, as well as providing a deep understanding of Islamic religious teachings and values. Effective teaching methods in PAI can have a significant effect on student achievement. However, at SMAN 1 Lebong, there has been no research that specifically evaluates the effect of teaching methods in PAI on student academic achievement. Therefore, this study aims to evaluate the effect of teaching methods in Islamic Religious Education (PAI) on the academic achievement of students at SMAN 1 Lebong. A qualitative approach is used by collecting data through interviews, observation, and document analysis. The results of the study show that effective teaching methods in PAI have a positive effect on students' academic achievement. Teaching methods that involve active interaction, the use of multimedia, group discussions, and the application of hands-on practice in understanding Islamic religious concepts help improve students' understanding and their academic skills. Supporting factors in the application of teaching methods include the support of adequate facilities and infrastructure as well as training and competency development for PAI teachers. However, there are obstacles such as time constraints and curricula that limit the variety of teaching methods. In order to improve student academic achievement, it is necessary to make

efforts to strengthen supporting facilities and infrastructure, improve teacher training, and evaluate curriculum needs and flexibility.

Keywords: *Islamic Religious Education (PAI); Teaching Method; Academic achievement; Student*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai agama Islam.¹ Selain itu, PAI juga berkontribusi terhadap perkembangan intelektual siswa melalui pemahaman terhadap konsep-konsep agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode pengajaran yang efektif dalam PAI dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam sistem pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk muslim, termasuk di Indonesia. Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan agama kepada siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moralitas yang baik.³

Dalam konteks pendidikan, metode pengajaran memegang peranan kunci dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Metode pengajaran yang efektif dapat membantu siswa dalam memahami, menerapkan, dan menginternalisasi pengetahuan agama dengan baik. Metode pengajaran yang tepat dapat meningkatkan minat siswa terhadap PAI, serta membangun pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap konsep-konsep agama.⁴

Beberapa metode pengajaran yang umum digunakan dalam pendidikan agama Islam mencakup ceramah, diskusi, studi kasus, simulasi, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Setiap metode pengajaran memiliki

¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif* (Amzah, 2022).

² Badrus Zaman, "Penerapan active learning dalam pembelajaran PAI," *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (2020): 13–27.

³ Erwin Muslimin dan Uus Ruswandi, "Tantangan, problematika dan peluang pembelajaran pendidikan agama islam di perguruan tinggi," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (2022): 57–71.

⁴ Muhammad Hatim, "Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah umum," *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2018): 140–63.

karakteristiknya sendiri dan dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap prestasi akademik siswa.⁵

Penting untuk memahami bagaimana metode pengajaran dalam pendidikan agama Islam dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Jika metode pengajaran yang digunakan tidak efektif, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat berdampak negatif pada prestasi akademik siswa, seperti rendahnya nilai mata pelajaran PAI atau kesulitan dalam menghadapi ujian agama.⁶

Di sisi lain, jika metode pengajaran yang digunakan efektif, siswa mungkin lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran agama. Metode pengajaran yang mendorong pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap agama Islam dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan reflektif. Dengan demikian, siswa dapat mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi dalam mata pelajaran PAI.⁷

SMAN 1 Lebong adalah salah satu sekolah menengah atas di wilayah tersebut yang memberikan pendidikan agama Islam kepada siswanya. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi pengaruh metode pengajaran dalam PAI terhadap prestasi akademik siswa di SMAN 1 Lebong. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana metode pengajaran dalam PAI dapat memengaruhi prestasi akademik siswa di sekolah ini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan keterampilan

⁵ Nur Ekawati, "Islamic Religious Education Learning Model With Simulation Approach (Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi)," *EDU-MANDARA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 1, Juni (2022).

⁶ Rahma Darnella, Syarifah Syarifah, dan Dini Afriansyah, "Penerapan Metode Concept Mapping (Peta Konsep) dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Gerak di MAN 1 Palembang," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 9, no. 1 (2020): 73–86.

⁷ Zaki Afnan Salmadatu dan Syamsudin Syamsudin, "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Metode Discovery Learning," *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 Juni (2022): 162–71.

akademik.⁸ Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi penggunaan metode pengajaran yang efektif dalam konteks PAI di SMAN 1 Lebong dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa.

Dengan mengetahui pengaruh metode pengajaran dalam PAI terhadap prestasi akademik siswa di SMAN 1 Lebong, dapat memberikan wawasan yang lebih baik kepada para guru PAI dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai, serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kurikulum PAI dan strategi pengajaran yang lebih efektif di sekolah-sekolah lainnya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman tentang pentingnya metode pengajaran dalam PAI dan hubungannya dengan prestasi akademik siswa. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMAN 1 Lebong dan memperkaya literatur penelitian di bidang ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang pengaruh metode pengajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi akademik siswa di SMAN 1 Lebong. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang detail, kontekstual, dan mendalam tentang pengalaman siswa dan guru dalam proses pembelajaran PAI.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik penelitian, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk memperoleh perspektif mereka tentang metode pengajaran yang mereka gunakan, tantangan yang mereka hadapi, dan pandangan mereka tentang hubungan antara metode pengajaran dan prestasi akademik siswa. Observasi dilakukan di dalam kelas PAI untuk melihat secara langsung bagaimana metode pengajaran diterapkan dan berinteraksi dengan siswa. Analisis dokumen dilakukan terhadap catatan pelajaran,

⁸ Shofa Nur Hasanah, "Pendekatan Konstektual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nusantara Ranugedang Tiris Kab. Probolinggo," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 2009–15.

tugas siswa, dan dokumen lain yang relevan untuk memperoleh informasi tambahan tentang proses pembelajaran PAI.⁹

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan induktif. Proses analisis dimulai dengan membaca dan mengkodekan data secara rinci untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data. Kemudian, pola-pola dan tema-tema ini dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh metode pengajaran dalam PAI terhadap prestasi akademik siswa di SMAN 1 Lebong.¹⁰

Dalam menjaga validitas penelitian, langkah-langkah seperti triangulasi data, member checking, dan pemilihan sampel yang representatif diambil. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memperoleh keseluruhan gambaran yang lebih lengkap. Member checking dilakukan dengan melibatkan partisipan penelitian untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka. Selain itu, pemilihan sampel yang representatif memastikan variasi dalam tingkat prestasi akademik yang diwakili dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh metode pengajaran dalam PAI terhadap prestasi akademik siswa di SMAN 1 Lebong.

3. PEMBAHASAN

Metode Pengajaran Yang Digunakan Dalam PAI Di SMAN 1 Lebong

Di SMAN 1 Lebong, terdapat beberapa metode pengajaran yang umum digunakan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu metode yang umum adalah ceramah atau pemaparan oleh guru, di mana guru menjelaskan konsep-konsep agama Islam kepada siswa. Metode ini memberikan pemahaman dasar tentang materi pelajaran kepada siswa, tetapi perlu diperhatikan agar ceramah tidak monoton dan tetap melibatkan siswa secara aktif.

⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

¹⁰ Pahleviannur dkk.

Salah satu metode yang semakin populer dalam pengajaran PAI di SMAN 1 Lebong adalah penggunaan multimedia. Guru menggunakan alat seperti proyektor, slide presentasi, video, atau audio untuk memvisualisasikan dan memperkaya materi pelajaran. Penggunaan multimedia ini dapat memperkuat pemahaman siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Metode diskusi kelompok juga diterapkan dalam pengajaran PAI di SMAN 1 Lebong. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk membahas topik tertentu yang relevan dengan pelajaran. Diskusi kelompok ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi pemahaman, mengemukakan pendapat, dan memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam. Melalui diskusi ini, siswa dapat membangun keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam konteks agama Islam.

Metode pengajaran yang melibatkan praktik langsung juga diterapkan dalam PAI di SMAN 1 Lebong. Guru mengajak siswa untuk melakukan praktik-praktik agama Islam secara langsung, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Quran, atau mengikuti ibadah-ibadah lainnya. Dengan melibatkan siswa dalam praktik-praktik agama secara langsung, mereka dapat memperkuat pemahaman konsep-konsep agama Islam dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode pengajaran yang umum digunakan, penggunaan multimedia, diskusi kelompok, dan penerapan praktik langsung dalam pemahaman konsep agama Islam di SMAN 1 Lebong memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, keterampilan berpikir kritis, interaksi sosial, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran PAI. Metode-metode ini dapat memberikan variasi dalam pengajaran, meningkatkan minat siswa, dan membantu mereka mengaitkan ajaran agama Islam dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, ada beberapa metode yang umumnya digunakan untuk membantu siswa memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Berikut adalah beberapa metode pengajaran yang sering diterapkan dalam PAI:

¹¹ Dwi Harnita, Fina Sofiana, dan Alfauzan Amin, "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 2195–2204.

1. Metode Ceramah: Metode ini melibatkan pengajar yang memberikan penjelasan dan pembelajaran melalui ceramah. Guru menyampaikan informasi, prinsip, nilai-nilai, dan ajaran agama kepada siswa dalam bentuk narasi dan penjelasan yang terstruktur.¹²
2. Diskusi Kelompok: Metode ini melibatkan diskusi dalam kelompok kecil antara siswa untuk memahami konsep-konsep agama, memecahkan masalah, dan membangun pemahaman bersama. Diskusi kelompok mendorong partisipasi aktif siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis.¹³
3. Penugasan dan Tugas: Metode ini melibatkan pemberian tugas dan penugasan kepada siswa untuk menggali informasi lebih lanjut, melakukan penelitian, atau melaksanakan aktivitas terkait agama. Penugasan dan tugas tersebut dapat berupa membaca dan menganalisis teks agama, menulis esai atau laporan, atau melaksanakan kegiatan sosial berbasis agama.
4. Studi Kasus: Metode ini menggunakan studi kasus untuk menggali masalah atau situasi kehidupan nyata yang berkaitan dengan agama Islam. Siswa diajak untuk menganalisis kasus tersebut, mencari solusi berdasarkan ajaran agama, dan memahami konsekuensi dari pilihan yang diambil.
5. Simulasi atau Permainan Peran: Metode ini melibatkan simulasi atau permainan peran di mana siswa berperan sebagai karakter yang terlibat dalam situasi atau skenario agama tertentu. Hal ini membantu siswa memahami konsep agama dengan cara yang lebih praktis dan menarik.
6. Multimedia dan Teknologi: Metode ini melibatkan penggunaan multimedia dan teknologi dalam pengajaran PAI, seperti presentasi PowerPoint, video pendek, rekaman audio, atau penggunaan perangkat lunak pendidikan. Pendekatan ini membantu memvisualisasikan konsep agama dan mempertahankan minat siswa melalui media yang beragam.¹⁴

¹² Ernanida Ernanida dan Rizki Al Yusra, "Media audio visual dalam pembelajaran PAI," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 101–12.

¹³ Ahmad Ridwan, Abdurrohik Abdurrohik, dan Taufik Mustofa, "PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PLAWAD 04," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2023): 276–83.

¹⁴ Ridho Harta dkk., "Desain Pedoman Praktikum Berbasis Experiential Learning Menggunakan Multimedia Digital di Era Kampus Merdeka," *Lembaran Ilmu Kependidikan* 51, no. 1 (2022): 1–11.

Metode pengajaran yang digunakan dalam PAI dapat bervariasi tergantung pada kebijakan sekolah, kurikulum yang digunakan, dan preferensi guru. Kombinasi dari beberapa metode di atas juga dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.¹⁵

Dapat diketahui bahwa, di SMAN 1 Lebong, metode pengajaran PAI meliputi ceramah, penggunaan multimedia, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Metode ceramah memberikan pemahaman dasar, sementara multimedia memperkuat pemahaman siswa. Diskusi kelompok memungkinkan siswa berbagi pemahaman, sedangkan praktik langsung mengaitkan agama Islam dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan pengajaran ini adalah meningkatkan pemahaman siswa dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran PAI.

Pengaruh Metode Pengajaran Dalam PAI Terhadap Prestasi Akademik Siswa

Metode pengajaran yang efektif dalam PAI di SMAN 1 Lebong dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Penggunaan metode seperti ceramah yang disampaikan dengan jelas, penggunaan multimedia, dan praktik langsung dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik. Diskusi kelompok juga memungkinkan siswa untuk saling berbagi pemahaman, mencari pemahaman yang lebih mendalam, dan menggali sudut pandang yang berbeda dalam memahami materi PAI.

Metode pengajaran yang efektif dalam PAI juga dapat berdampak positif pada pengembangan keterampilan akademik siswa. Misalnya, melalui metode diskusi kelompok, siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam konteks agama Islam. Penggunaan multimedia dan praktik langsung juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, analisis, dan pemahaman konsep secara lebih mendalam.¹⁶

¹⁵ Ridwan, Abdurrohman, dan Mustofa, "PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PLAWAD 04."

¹⁶ H. S. Hasbiah, Muh Fahreza, dan Elpisah Elpisah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3382-92.

Terdapat hubungan positif antara metode pengajaran yang interaktif dalam PAI dan prestasi akademik siswa. Metode pengajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, seperti diskusi kelompok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, bertanya, dan mengajukan pendapat mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi PAI dan secara positif memengaruhi prestasi akademik mereka.¹⁷

Guru PAI memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui penerapan metode pengajaran yang efektif. Guru yang mampu menggunakan metode pengajaran yang sesuai, memberikan penjelasan yang jelas, mengelola interaksi dalam kelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat berdampak positif pada pemahaman dan prestasi akademik siswa. Selain itu, guru juga dapat berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan akademik siswa dan membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka dalam mempelajari agama Islam.¹⁸

Melalui penggunaan metode pengajaran yang efektif dalam PAI, siswa di SMAN 1 Lebong dapat mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi PAI, pengembangan keterampilan akademik yang diperlukan, dan peningkatan prestasi akademik secara keseluruhan. Peran guru PAI sebagai fasilitator dan penggerak utama dalam penerapan metode pengajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dalam konteks PAI di SMAN 1 Lebong, metode pengajaran yang efektif dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi PAI. Metode tersebut meliputi ceramah yang disampaikan dengan jelas, penggunaan multimedia, praktik langsung, dan diskusi kelompok. Ceramah yang jelas membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam, sementara penggunaan multimedia dan praktik langsung memperkaya pengalaman belajar mereka. Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk saling berbagi pemahaman, mencari pemahaman yang lebih mendalam, dan menggali sudut pandang yang berbeda. Selain itu, metode pengajaran yang efektif dalam PAI juga dapat berdampak positif pada pengembangan

¹⁷ Elok Maulidah Sofiyah dan Yuyun Dwiratnawati, "OPTIMALISASI PERANAN METODE SIMULASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH," *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2023): 155–67.

¹⁸ Ahmad Munir Saifulloh dan Mohammad Darwis, "Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19," *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285–312.

keterampilan akademik siswa, seperti berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama, pemecahan masalah, analisis, dan pemahaman konsep. Dalam hal ini, guru PAI memiliki peran penting sebagai fasilitator dan penggerak utama dalam penerapan metode pengajaran yang efektif. Guru yang mampu menggunakan metode yang sesuai, memberikan penjelasan yang jelas, mengelola interaksi dalam kelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat berkontribusi pada pemahaman dan prestasi akademik siswa. Dengan menggunakan metode pengajaran yang efektif dalam PAI, siswa di SMAN 1 Lebong dapat mengalami peningkatan pemahaman, pengembangan keterampilan akademik, dan peningkatan prestasi akademik secara keseluruhan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Faktor-Faktor Pendukung Dan Hambatan Dalam Penerapan Metode Pengajaran Dalam PAI Di SMAN 1 Lebong

Dukungan sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor pendukung dalam penerapan metode pengajaran dalam PAI di SMAN 1 Lebong. Sarana dan prasarana yang mencakup ruang kelas yang memadai, peralatan multimedia, akses ke teknologi, dan sumber daya pembelajaran yang memadai dapat memfasilitasi penggunaan metode pengajaran yang efektif. Misalnya, ketersediaan proyektor, komputer, atau perangkat audiovisual dapat mendukung penggunaan multimedia dalam pengajaran PAI.¹⁹

Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru PAI merupakan faktor pendukung penting dalam penerapan metode pengajaran yang efektif. Guru perlu diberikan pelatihan yang berkaitan dengan metode pengajaran yang inovatif dan inklusif, penggunaan teknologi dalam pengajaran, serta strategi pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. Dengan meningkatkan kompetensi guru, mereka akan lebih siap dan terampil dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif dalam PAI.²⁰

Keterbatasan waktu dan kurikulum yang membatasi penerapan metode pengajaran yang lebih variatif dapat menjadi hambatan dalam penerapan metode pengajaran

¹⁹ Ibnu Hasyim, Idi Warsah, dan Muhammad Istan, "Kompetensi guru pendidikan agama islam dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran daring pada masa pandemik covid-19," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 2 (2021): 623–32.

²⁰ Ali Miftakhu Rosyad dan Muhammad Anas Maarif, "Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 75–99.

dalam PAI di SMAN 1 Lebong. Waktu yang terbatas dalam jadwal pembelajaran dapat membuat guru memiliki keterbatasan untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif. Kurikulum yang padat dan penuh dengan materi juga dapat membatasi kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam kegiatan yang memerlukan waktu lebih lama, seperti diskusi kelompok atau praktik langsung. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor pendukung dalam penerapan metode pengajaran dalam PAI di SMAN 1 Lebong. Sarana dan prasarana yang mencakup ruang kelas yang memadai, peralatan multimedia, akses ke teknologi, dan sumber daya pembelajaran yang memadai dapat memfasilitasi penggunaan metode pengajaran yang efektif. Misalnya, ketersediaan proyektor, komputer, atau perangkat audiovisual dapat mendukung penggunaan multimedia dalam pengajaran PAI.

Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru PAI merupakan faktor pendukung penting dalam penerapan metode pengajaran yang efektif. Guru perlu diberikan pelatihan yang berkaitan dengan metode pengajaran yang inovatif dan inklusif, penggunaan teknologi dalam pengajaran, serta strategi pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. Dengan meningkatkan kompetensi guru, mereka akan lebih siap dan terampil dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif dalam PAI.²¹

Keterbatasan waktu dan kurikulum yang membatasi penerapan metode pengajaran yang lebih variatif dapat menjadi hambatan dalam penerapan metode pengajaran dalam PAI di SMAN 1 Lebong. Waktu yang terbatas dalam jadwal pembelajaran dapat membuat guru memiliki keterbatasan untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif. Kurikulum yang padat dan penuh dengan materi juga dapat membatasi kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam kegiatan yang memerlukan waktu lebih lama, seperti diskusi kelompok atau praktik langsung.

Dalam upaya meningkatkan penerapan metode pengajaran dalam PAI di SMAN 1 Lebong, perlu adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, seperti fasilitas kelas dan perangkat teknologi yang diperlukan untuk mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan

²¹ Ratna Sari Wulandari dan Wiwin Hendriani, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 143–57.

kompetensi bagi guru PAI untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang metode pengajaran yang efektif. Pemangkasan kurikulum dan fleksibilitas waktu pembelajaran juga dapat dipertimbangkan untuk memberikan ruang bagi penerapan metode pengajaran yang lebih variatif dan interaktif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Lebong memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Metode pengajaran yang melibatkan interaksi aktif, penggunaan multimedia, diskusi kelompok, dan penerapan praktik langsung dalam pemahaman konsep agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan akademik mereka. Guru PAI juga memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui penerapan metode pengajaran yang efektif.

Namun, terdapat faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam penerapan metode pengajaran dalam PAI di SMAN 1 Lebong. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan dan pengembangan kompetensi guru PAI, serta peran orang tua dan lingkungan menjadi faktor pendukung. Sementara itu, keterbatasan waktu, kurikulum yang membatasi variasi metode pengajaran, dan tantangan dalam pengembangan kompetensi guru dapat menjadi hambatan.

Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dalam PAI, perlu dilakukan upaya seperti meningkatkan pemahaman guru tentang metode pengajaran yang efektif, pengembangan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru PAI, serta peningkatan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, pengembangan kurikulum PAI yang mendukung penerapan metode pengajaran yang inovatif juga perlu diperhatikan

Referensi

Darnella, Rahma, Syarifah Syarifah, dan Dini Afriansyah. "Penerapan Metode Concept Mapping (Peta Konsep) dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Gerak di MAN 1 Palembang." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 9, no. 1 (2020): 73–86.

- Ekawati, Nur. "Islamic Religious Education Learning Model With Simulation Approach (Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi)." *EDU-MANDARA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 1, Juni (2022).
- Ernanida, Ernanida, dan Rizki Al Yusra. "Media audio visual dalam pembelajaran PAI." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 101–12.
- Harmita, Dwi, Fina Sofiana, dan Alfauzan Amin. "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 2195–2204.
- Harta, Ridho, Bambang Agus Diana, Elisa Susanti, dan Sawitri Budi Utami. "Desain Pedoman Praktikum Berbasis Experiential Learning Menggunakan Multimedia Digital di Era Kampus Merdeka." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 51, no. 1 (2022): 1–11.
- Hasanah, Shofa Nur. "Pendekatan Konstektual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nusantara Ranagedang Tiris Kab. Probolinggo." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 2009–15.
- Hasbiah, H. S., Muh Fahreza, dan Elpisah Elpisah. "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3382–92.
- Hasyim, Ibnu, Idi Warsah, dan Muhammad Istan. "Kompetensi guru pendidikan agama islam dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran daring pada masa pandemik covid-19." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 2 (2021): 623–32.
- Hatim, Muhammad. "Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah umum." *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2018): 140–63.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Amzah, 2022.
- Muslimin, Erwin, dan Uus Ruswandi. "Tantangan, problematika dan peluang pembelajaran pendidikan agama islam di perguruan tinggi." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (2022): 57–71.

- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Mochamad Doddy Syahirul Alam, dan Mutia Lisyia. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Ridwan, Ahmad, Abdurrohimi Abdurrohimi, dan Taufik Mustofa. "PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PLAWAD 04." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2023): 276–83.
- Rosyad, Ali Miftakhu, dan Muhammad Anas Maarif. "Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 75–99.
- Saifulloh, Ahmad Munir, dan Mohammad Darwis. "Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285–312.
- Salmadatu, Zaki Afnan, dan Syamsudin Syamsudin. "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Metode Discovery Learning." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 Juni (2022): 162–71.
- Sofiyah, Elok Maulidah, dan Yuyun Dwiratnawati. "OPTIMALISASI PERANAN METODE SIMULASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH." *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2023): 155–67.
- Wulandari, Ratna Sari, dan Wiwin Hendriani. "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 143–57.
- Zaman, Badrus. "Penerapan active learning dalam pembelajaran PAI." *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (2020): 13–27.